

ABSTRAK

Skripsi ini dibuat untuk mengkaji kesesuaian pemberian *green card* oleh Amerika Serikat dengan prinsip-prinsip *fairness* yang berlaku dalam perspektif hukum internasional, yang dilakukan dengan penelitian hukum normatif serta menggunakan pendekatan perundang-undangan dan konseptual dengan memberi contoh kasus yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. *Green card* merupakan suatu bentuk otoritas imigrasi Amerika Serikat (AS) dalam mengeluarkan kartu registrasi orang asing kepada warga negara non-AS sebagai izin untuk tinggal dan bekerja di AS tanpa batas waktu. Praktik pemberian *green card* sendiri telah ada sejak lama hingga dapat dikatakan praktik ini sudah cukup terkenal di seluruh kalangan baik warga lokal AS maupun di berbagai belahan dunia. Namun, praktik pemberian *green card* ini seringkali dianggap tidak *fair* dikarenakan banyaknya proses yang harus dilalui oleh pelamar serta adanya ketidakpuasan yang dirasakan oleh pelamar terhadap kinerja para petugas Layanan Kewarganegaraan dan Imigrasi (USCIS). *Fairness* adalah perlakuan atau perilaku yang adil tanpa pilih kasih atau diskriminasi. Memasuki pemerintahan Presiden Donald Trump, kebijakan baru mulai diberlakukan yang memungkinkan petugas USCIS langsung menolak visa atau aplikasi *green card* apa pun yang tidak memiliki bukti atau mengandung kesalahan. Tetapi, mereka tidak memberi kesempatan untuk pelamar memperbaiki kesalahannya sehingga dianggap diskriminasi secara tidak langsung. Meski demikian pemberian *green card* terhadap warga non-AS telah sesuai dengan syarat dan prinsip yang ada dalam hukum internasional, tetapi dari segi pelaksanaan *fairness* nya saja yang belum sempurna. Menurut pandangan Islam pun pemberian *green card* oleh AS adalah *Mubah*, karena tujuan warga non-AS adalah untuk memperbaiki kondisi perekonomian dan menata kehidupan yang lebih baik. Namun, pelayanan yang menjadi unsur diskriminasi harus di hindari karena Islam juga melarang hal tersebut.

Kata Kunci: Green Card, Fairness, Hukum Internasional.